

Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SD N 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023

Ni Nyoman Dewi Supariani¹, Ni Wayan Arini², Asep Arifin Senjaya³, Frisca⁴
^{1,2,3}Dosen, ⁴Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar
Koresponden: dewisupariani169@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health is one thing that needs to be considered, poor oral cavity conditions can cause various kinds of dental and oral diseases. The level of knowledge and skill can affect oral and dental health. Knowledge of dental and oral health can be improved through health promotion such as counseling. Tooth brushing skills can be seen from the way, time and frequency of brushing your teeth. The purpose of this study is to determine the level of knowledge and mean about maintaining dental and oral health and brushing skills in grade V students of SDN 10 Sumerta East Denpasar in 2023. This type of research is a descriptive research with a design survey. The data used in this study are primary and secondary data. In the form of 15 question test sheets and direct observations with observation sheets and a list of names. The results of research on dental health knowledge are good criteria, sufficient criteria, less criteria and average level of knowledge. The results of the research on brushing skills criteria are very good, the criteria are good, the criteria are sufficient, the criteria need guidance as well as the average skills. The conclusion is that the level of knowledge about the maintenance of dental and oral health is the most with good criteria and the least with less criteria. The least brushing skills with sufficient criteria.

Keywords: knowledge; brushing teeth skills; elementary school children

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan, kondisi rongga mulut yang buruk dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan dan keterampilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan seperti penyuluhan. Keterampilan menyikat gigi dapat dilihat dari cara, waktu dan frekuensi menyikat gigi. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui persentase dan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta ke dan rata-rata terampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan design survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Instrumen pada penelitian ini berupa

lembar test soal sebanyak 15 butir dan pengamatan langsung dengan lembar observasi serta daftar nama siswa. Hasil penelitian tentang pengetahuan kesehatan gigi kriteria baik, kriteria cukup, kriteria kurang serta rata-rata tingkat pengetahuan. Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik, kriteria baik, kriteria cukup, kriteria perlu bimbingan serta rata-rata keterampilan. Kesimpulannya adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak dengan kriteria baik dan paling sedikit dengan kriteria kurang. Keterampilan menyikat gigi yang paling sedikit dengan kriteria cukup.

Kata kunci: pengetahuan; keterampilan menyikat gigi; anak sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 di Provinsi Bali sebanyak 58,45% yang mengalami permasalahan gigi dan mulut, pada kelompok usia 5-9 yang mengalami permasalahan gigi dan mulut sebanyak 73,22% dan pada kelompok usia 10-14 sebanyak 53,47%. Di Provinsi Bali sebanyak 92,89% yang menyikat gigi setiap hari dan sebanyak 5,33% masyarakat menyikat gigi dengan waktu yang benar. Pada kelompok usia 5-9 yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 94,90% dan dengan waktu menyikat gigi yang benar sebanyak 2,40%. Sedangkan pada kelompok usia 10-

14 yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 97,58% dan dengan waktu menyikat gigi yang benar sebanyak 3,68%. Di kota Denpasar sebanyak 59,64% yang mengalami permasalahan gigi dan mulut, sebanyak 96,92% yang menyikat gigi setiap hari dan sebanyak 5,16% masyarakat menyikat gigi dengan waktu yang benar².

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi³

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Prilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang

berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan¹.

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya⁴.

Menyikat gigi adalah cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada gigi. Efektifitas menyikat gigi selain tergantung kepada frekuensi dan cara menyikat gigi juga tergantung dengan waktu menyikat gigi yang baik⁵.

Anak Sekolah Dasar (SD) pada umumnya memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang, maka dari itu sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu anak- anak sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut⁶.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui persentase dan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan

menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan design survey. Menurut Notoatmodjo, 2012 metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN 10 Sumerta Denpasar Timur berjumlah 58 orang. Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal sebanyak 15 butir dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas VA dan kelas VB melalui simulasi dengan menggunakan sikat gigi dan phantom (model gigi), hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

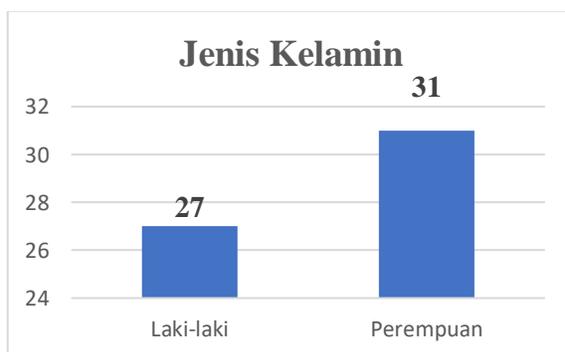
Hasil

Karakteristik siswa kelas V berdasarkan usia sebagai berikut :

Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas V Berdasarkan Usia

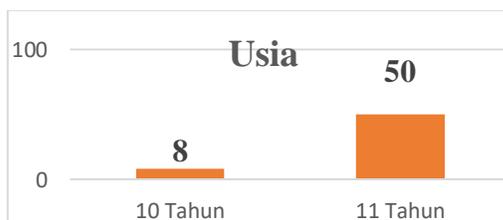
Gambar 3 menunjukkan bahwa pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur lebih banyak berusia sebelas tahun berjumlah 50 siswa (86%).

a. Karakteristik siswa kelas V berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :



Gambar 4 menunjukkan bahwa pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur lebih banyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 31 orang (53%).

a. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 pada tabel berikut :



Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	33	56,90
2	Cukup	13	22,41
3	Kurang	12	20,69
Jumlah		58	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 paling tinggi dengan kriteria baik yaitu 33 siswa (56,90%) dan paling rendah dengan kriteria kurang sebanyak 12 siswa (20,69%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 adalah 73,12 dengan kriteria cukup.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 yaitu 73,12

termasuk dalam kriteria cukup.

c. Persentase siswa kelas V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 pada tabel berikut

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023

No	Keterampilan Menyikat Gigi	f	%
1	Sangat Baik	15	25,86
2	Baik	15	25,86
3	Cukup	13	22,42
4	Perlu Bimbingan	15	25,86
Jumlah		58	100,00

Tabel 5 menunjukkan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur paling rendah dengan kriteria cukup sebanyak 13 siswa (22,42%).

Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 adalah 67.89 dengan kriteria cukup.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 58 siswa menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 33 siswa (56,90%), dengan kriteria cukup sebanyak 13 siswa (22,41%) dan dengan kriteria kurang sebanyak 12 siswa (20,69%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V yaitu 73,12 dengan kriteria cukup.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar siswa kelas V mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui media informasi seperti internet dan sebagian siswa kelas V lainnya kurang dalam mendapat informasi atau penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan hasil Analisa butir soal tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun

2023 menunjukkan bahwa soal yang sebagian besar dijawab salah yaitu soal nomor delapan tentang gerakan menyikat gigi yang menghadap ke depan sebanyak 36 siswa (62,06%), soal nomor sembilan tentang gerakan menyikat gigi setiap permukaan sebanyak 18 siswa (31,03%), soal nomor 12 tentang cara yang salah merawat sikat gigi sebanyak 40 siswa (68,96%), soal nomor 15 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan sebanyak 35 siswa (60,34%).

Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari puskesmas yang berada di wilayah SDN 10 Sumerta Denpasar Timur sehingga kurangnya informasi dan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri melalui media informasi seperti buku bacaan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan media massa seperti internet dan televisi yang menyajikan informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 15 siswa (25,86%), dengan kriteria baik sebanyak 15 siswa (25,86%), dengan kriteria cukup sebanyak 13 siswa (22,42%) dan dengan kriteria perlu bimbingan sebanyak 15 siswa (22,86%).

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi yang paling rendah adalah dengan kriteria cukup sebanyak 13 siswa (22,42%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 adalah 67,89 dengan kriteria cukup.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa belum mengerti dan kurang mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar sehingga siswa hanya mengaplikasikan cara yang mereka ketahui saja. Hal ini di dukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi *real* (sebenarnya) ¹.

Berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa melakukan cara menyikat gigi dengan benar yaitu sebanyak 32 siswa (55,17%) melakukan gerakan menyikat gigi yang menghadap ke bibir dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali, sebanyak 45 siswa (77,58%) melakukan gerakan menyikat gigi belakang yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar sebanyak 8-10 kali, sebanyak 41 siswa (70,68%) melakukan gerakan menyikat gigi depan bawah menghadap ke lidah dengan gerakan dari arah gusi kearah

tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali, sebanyak 40 siswa (68,96%) melakukan gerakan menyikat gigi depan atas menghadap ke langit-langit dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali, sebanyak 51 siswa (87,93%) melakukan gerakan menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali, sebanyak 58 siswa (100%) mencuci sikat gigi dibawah air mengalir dan menyimpan sikat gigi pada tempat yang bersih dengan kepala sikat gigi menghadap ke atas.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini di dukung oleh pernyataan Arleta (2019) yang menyatakan bahwa keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan⁴. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta

Denpasar Timur 2023 menyebabkan minimnya keterampilan dalam menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023. Keterampilan siswa dalam menyikat gigi hanyalah keterampilan dasar tanpa disertai pengetahuan yang memadai tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sehingga para siswa hanya menyikat gigi menggunakan keterampilan dasar yang mereka ketahui.

SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 hasil tertinggi dengan kriteria baik sebanyak 33 siswa (56,90%) dan hasil terendah dengan kriteria kurang sebanyak 12 siswa (20,69%) dan rata-rata 73,12
2. Keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik sebanyak sepuluh orang (30,30%). kriteria kurang 12 orang, dan kriteria perlu bimbingan sebanyak 11 siswa (91,67%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

2. Kementerian Kesehatan. (2018) R. Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar – Riskesdas 2018 Provinsi Bali, Available at.: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3751>
3. Permenkes RI. (2015) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut, *Kemkes Gigi Dan Mulut Upaya Kesehatan No 151*, Available at :<https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk892015.pdf>
4. Arleta, D. (2019) ‘Pengaruh Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Kerja Karyawan Terhadap PT.Pilar Utama Asia Medan’, *Skripsi Thesis Universitas Dharmawangsa*, Available at : http://repository.dharmawangsa.ac.id/201/6/BAB%20II_15510130.pdf
5. Herry, I. Nia, K. (2018) ‘Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar’, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Available at : <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/download/sf9405/9405>
6. Pristiono, M. R. (2017) ‘Hubungan Tindakan Menggosok Gigi Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Negeri Kembaran Kecamatan Kembaran’, *Bachelor Thesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, Available at :

<https://repository.ump.ac.id/4201/2/Muhammad%20Rizki%20Pristiono%20BAB%20I.pdf>